

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Deskripsi Organisasi

Koperasi Konsumen Adira Dinamika Multi Finance (Kopkara) didirikan pada tahun 12 Oktober 2006 dengan beranggotakan para karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau yang biasa di kenal dengan sebutan Adira Finance. Dalam perjalanannya, Kopkara berkomitmen untuk memenuhi beragam kebutuhan karyawan, mulai dari layanan ekonomi seperti simpan pinjam hingga penyediaan berbagai kebutuhan sehari-hari melalui unit retail. Memasuki tahun 2010, Kopkara semakin aktif mengembangkan layanan simpan pinjam sekaligus memperluas penyediaan kebutuhan karyawan untuk menunjang kesejahteraan dan produktivitas mereka.



Gambar 2. 1 Logo Kopkara

Pada tahun 2015, Kopkara memperluas bidang usahanya melalui penyertaan saham pada PT Sejahtera Mitra Solusi (SMS), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *Man Power Outsourcing* dan *Business Process Outsourcing* (BPO). Secara umum, unit usaha ini memiliki lingkup pekerjaan seperti penyediaan tenaga kerja terlatih, pengelolaan alur proses bisnis perusahaan klien, administrasi operasional, serta pendukung kegiatan bisnis lainnya. Ekspansi ini menandai Langkah Kopkara untuk memasuki industri jasa profesional yang lebih luas.

Sedangkan pada tahun 2024, Kopkara kembali memperluas portofolio bisnis dengan melakukan penyertaan saham pada PT Mitra Solusi Lelang (MSL), perusahaan yang berfokus pada jasa lelang. Secara universal, ruang lingkup pekerjaan MSL meliputi pengelolaan proses lelang aset, kurasi barang, publikasi dan pemasaran lelang, hingga penyediaan platform dan layanan administrasi transaksi. Pada tahun yang sama, Kopkara juga meresmikan kantor baru sebagai

langkah strategis untuk memperkuat identitas kelembagaan serta efisiensi operasional.

Melanjutkan arah pengembangan bisnis, pada tahun 2025 Kopkara kembali melakukan penyertaan saham, kali ini pada PT Tora, perusahaan yang bergerak di bidang jasa *Event Planner* dan *Event Organizer*. Secara universal, unit usaha ini menjalankan pekerjaan seperti perencanaan konsep acara, koordinasi vendor, pengelolaan pelaksanaan event, produksi konten visual, hingga evaluasi pasca-event. Kehadiran PT Tora menjadi bentuk diversifikasi bisnis yang membuka peluang Kopkara untuk berperan lebih luas dalam industri kreatif dan penyelenggaraan acara.

Melalui berbagai ekspansi bisnis tersebut, Kopkara terus berkembang dari sebuah koperasi internal menjadi entitas yang memiliki portofolio usaha beragam namun tetap berfokus pada peningkatan kesejahteraan anggota dan penciptaan nilai jangka panjang.

2.2 Visi Misi Kopkara

2.2.1 Visi

1. Menjadi Koperasi yang mendukung kesejahteraan bersama anggotanya
2. Menciptakan nilai bersama demi kepentingan & Kesejahteraan anggotanya
3. Menjadi Koperasi dengan pengelolaan terbaik di Indonesia

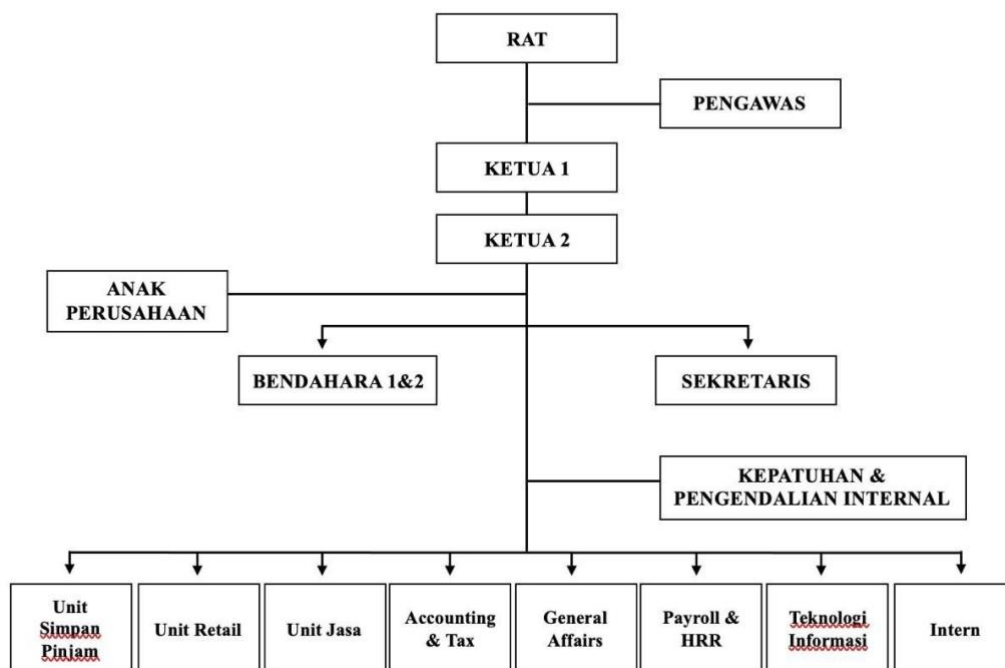
2.2.2 Misi

1. Menyediakan produk dan jasa guna mendukung usaha anggotanya
2. Mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya
3. Menjadi partner yang saling menguntungkan dengan pihak selain anggotanya

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Kopkara merupakan fondasi utama yang memastikan kegiatan koperasi berjalan secara terarah, transparan, dan efektif. Melalui pembagian tugas yang jelas, setiap bagian dalam organisasi memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung keberlangsungan operasional serta pelayanan kepada anggota. Penjelasan mengenai struktur organisasi ini

penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang alur koordinasi, fungsi setiap divisi, serta mekanisme kerja yang diterapkan, sehingga dapat mencerminkan profesionalisme Kopkara dalam mengelola usaha dan memenuhi kebutuhan para anggotanya.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Kopkara

Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Sebagai lanjutan dari gambaran umum tersebut, pada bagian berikutnya akan dipaparkan secara lebih rinci mengenai uraian tugas atau *jobdesk* dari setiap divisi yang ada dalam struktur organisasi Kopkara. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran spesifik masing-masing unit kerja, bagaimana setiap divisi berkontribusi pada pencapaian tujuan koperasi, serta hubungan koordinatif di antara mereka. Dengan memahami fungsi tiap divisi, diharapkan pembaca dapat melihat bagaimana Kopkara menyusun sistem kerja yang terintegrasi dan profesional dalam melayani kebutuhan anggotanya. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing divisi :

1. **Rapat Anggota Tahunan (RAT)** : RAT merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Melalui forum ini, para anggota menentukan arah kebijakan, menyetujui laporan pertanggungjawaban pengurus, menetapkan rencana kerja dan anggaran, serta membuat keputusan strategis lain demi keberlangsungan koperasi.
2. **Pengawas** : Pengawas bertugas memastikan seluruh kegiatan koperasi berjalan sesuai dengan prinsip koperasi, anggaran dasar, peraturan pemerintah, serta SOP internal. Mereka melakukan pemeriksaan berkala, audit internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pengurus.
3. **Ketua 1** : Ketua 1 bertanggung jawab untuk memimpin jalannya operasional koperasi secara menyeluruh. Ia mengoordinasikan unit-unit di bawahnya, mengambil keputusan penting, dan memastikan seluruh program koperasi berjalan sesuai rencana.
4. **Ketua 2** : Ketua 2 mendampingi Ketua 1 dan menjalankan fungsi koordinatif, termasuk membantu pengawasan operasional dan menggantikan Ketua 1 bila diperlukan. Ketua 2 juga mengoordinasikan beberapa divisi tertentu yang memerlukan supervisi tambahan.
5. **Bendahara 1 & 2** : Bendahara bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan keuangan koperasi. Ini meliputi pencatatan kas, transaksi harian, penyusunan laporan keuangan, serta menjaga akuntabilitas keuangan agar seluruh alur dana dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
6. **Sekretaris** : Sekretaris mengelola administrasi koperasi, termasuk surat-menyurat, penyimpanan dokumen, penyusunan risalah rapat, serta memastikan alur informasi antar-unit berjalan dengan lancar. Sekretaris juga mendukung kebutuhan administratif pimpinan.
7. **Kepatuhan & Pengendalian Internal** : Unit ini memastikan seluruh aktivitas koperasi sesuai regulasi yang berlaku dan berjalan dalam koridor SOP. Mereka mengawasi potensi risiko, melakukan kontrol internal, serta memastikan setiap unit bekerja secara konsisten dan aman.
8. **Anak Perusahaan** : Anak perusahaan merupakan entitas usaha yang dimiliki Kopkara dan bergerak dalam bidang tertentu. Fungsinya adalah

mendukung pertumbuhan koperasi melalui aktivitas bisnis yang lebih luas, serta memberikan sumber pendapatan tambahan bagi koperasi.

9. **Unit Simpan Pinjam** : Unit ini mengelola produk pinjaman dan simpanan bagi anggota. Tugasnya mencakup verifikasi pengajuan pinjaman, pengelolaan tabungan, monitoring angsuran, serta penyediaan layanan keuangan yang cepat dan transparan.
10. **Unit Retail** : Unit Retail bertanggung jawab atas pengelolaan toko atau layanan penjualan barang kebutuhan anggota, mulai dari pengadaan produk, pengaturan stok, hingga pelayanan transaksi harian.
11. **Unit Jasa** : Unit Jasa menyediakan berbagai layanan non-barang seperti layanan outsourcing, jasa administrasi, atau bentuk layanan lain yang dapat menambah pendapatan koperasi dan mendukung kebutuhan anggota.
12. **Accounting & Tax** : Unit ini menjalankan fungsi akuntansi dan perpajakan koperasi. Tugasnya meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, rekonsiliasi, serta pelaporan pajak sesuai peraturan.
13. **General Affairs (GA)** : General Affairs menangani kebutuhan umum organisasi seperti pengelolaan fasilitas, operasional kantor, pengadaan barang, hingga pemeliharaan aset. GA memastikan lingkungan kerja mendukung aktivitas seluruh unit.
14. **Payroll & HRR** : Unit ini bertanggung jawab atas pengelolaan penggajian, administrasi personalia, data kepegawaian, absensi, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. HRR membantu memastikan SDM terkelola dengan baik.
15. **Teknologi Informasi (IT)** : Unit IT mengelola sistem informasi, infrastruktur digital, keamanan data, serta mendukung penggunaan software operasional koperasi. Mereka memastikan layanan digital berjalan optimal dan aman.
16. **Intern** : Intern atau magang membantu berbagai unit dalam tugas-tugas pendukung, seperti administrasi, dokumentasi, riset, hingga operasional harian. Kehadiran intern membantu efisiensi kerja sambil memberikan pengalaman belajar.

2.4 Portfolio Perusahaan

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan nilai manfaat bagi anggotanya, Koperasi Konsumen Adira Dinamika Multi Finance (Kopkara) secara aktif juga menjalin kerja sama strategis dengan berbagai mitra. Salah satu bentuk kolaborasi tersebut diwujudkan melalui kerja sama dengan PT PLN (Persero) serta Fithub, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan akses layanan dan keuntungan tambahan bagi anggota. Melalui kemitraan ini, Kopkara tidak hanya memperluas ragam layanan yang ditawarkan, tetapi juga memperkuat perannya sebagai koperasi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan serta kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.



Gambar 2. 3 Mitra Kjasama Kopkara

Kopkara menjalin kerja sama dengan FIT HUB sebagai salah satu upaya untuk menambah layanan dan peluang usaha bagi koperasi. Melalui kerja sama ini, Kopkara berperan sebagai pihak yang membantu menyalurkan karyawan Adira Finance yang ingin mendaftar menjadi member FIT HUB.

Mekanisme kerja samanya menggunakan sistem *channeling*, di mana Kopkara merekomendasikan dan mendaftarkan karyawan Adira ke FIT HUB. Setiap karyawan yang mendaftar melalui Kopkara akan tercatat sebagai referral koperasi.

Dari proses tersebut, Kopkara akan mendapatkan fee dari setiap member Adira yang berhasil terdaftar dan aktif di FIT HUB.

Kerja sama ini disosialisasikan kepada karyawan Adira melalui media internal Kopkara, seperti media sosial dan FIT HUB juga sering membuka booth ketika ada bazar internal Adira. Dengan adanya kerja sama ini, karyawan Adira mendapatkan kemudahan untuk mengakses layanan aktifitas kebugaran, sementara Kopkara memperoleh tambahan pemasukan di luar usaha simpan pinjam dan retail. Portofolio ini menunjukkan peran Kopkara sebagai koperasi yang terus berkembang dan menghadirkan manfaat nyata bagi anggotanya.



Gambar 2. 4 Peresmian SPKLU di Alam Sutera

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Kopkara juga menjalin kerja sama dengan PLN dalam penyediaan fasilitas pengisian kendaraan listrik. Bentuk kerja sama ini menggunakan skema bagi hasil, di mana Kopkara menyediakan lahan serta fasilitas EV Charging untuk kendaraan listrik roda empat.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna kendaraan listrik. Kopkara berperan dalam penyediaan lokasi dan sarana pendukung, sementara PLN menangani sistem kelistrikan dan operasional pengisian daya. Hasil dari

operasional SPKLU ini kemudian dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan bersama.

Sebagai bagian dari kerja sama ini, Kopkara telah melakukan peresmian SPKLU yang berlokasi di Adira Finance Cabang Alam Sutera. Kehadiran SPKLU ini menjadi langkah nyata Kopkara dalam mendukung penggunaan energi ramah lingkungan sekaligus membuka peluang usaha baru bagi koperasi. Kerja sama ini menunjukkan komitmen Kopkara untuk terus berkembang, mengikuti kebutuhan zaman, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anggota.

